

# SAM DAILY

**Pemerintah Tetapkan Pajak Hiburan 40-75%**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### **Pemerintah Tetapkan Pajak Hiburan 40-75%**

Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan mengungkapkan data industri hiburan yang kini telah pulih dari dampak Pandemi Covid-19. Pajak hiburan khusus yang tarifnya 40-75% pun sudah lama diterapkan daerah pada masa itu. Direktur Pajak Daerah dan Retribusi Daerah DJPK Kemenkeu Lydia Kurniawati Christyana mengatakan, total pendapatan daerah dari pajak hiburan sebesar Rp 2,2 triliun pada 2023. Nilai ini hampir setara dengan realisasi pada 2019 saat sebelum Covid-19 sebesar Rp 2,4 triliun. Saat Covid-19 merebak di Indonesia pada 2020, realisasi penerimaan pajak hiburan di daerah memang turun menjadi Rp 787 miliar. Lalu, pada 2021, setoran sudah semakin turun menjadi 477 miliar. Namun, setelah Covid-19 mereda pada 2022, angkanya naik menjadi Rp 1,5 triliun, dan semakin tinggi pada 2023 menjadi Rp 2,2 triliun.

Pada masa itu pun, Lydia menekankan, tarif pajak hiburan sudah ada yang diterapkan daerah sekitar 40-75% seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD) untuk hiburan khusus. Padahal, kala itu masih berlaku ketentuan UU PDRD yang tak mewajibkan batas minimum 40%. Sebagai informasi, besaran tarif itu khusus untuk objek Pajak Barang Jasa Tertentu (PBJT) atas jasa hiburan pada diskotek, karaoke, klub malam, bar, dan mandi uap/spa yang ditetapkan dalam UU HKPD. Sedangkan dalam aturan yang lama di UU PDRD berlaku untuk pagelaran busana, kontes kecantikan, diskotek, karaoke, klub malam, permainan ketangkasan, panti pijat, dan mandi uap/spa. (CNBC)

### **The Fed Akan Berhati-Hati Pangkas Suku Bunga**

Gubernur Federal Reserve (The Fed) Christopher Waller mengatakan bahwa Fed harus mengambil pendekatan yang hati-hati dan sistematis dalam memangkas suku bunga. Menurutnya, proses ini dapat dimulai tahun ini jika tidak ada kenaikan inflasi yang signifikan. Waller menyatakan keyakinannya bahwa Federal Open Market Committee (FOMC) dapat menurunkan kisaran target untuk suku bunga federal fund tahun ini, asalkan inflasi tetap rendah. Namun, ia juga menekankan perlunya penurunan suku bunga dilakukan secara metodis dan hati-hati. Komentar Waller ini memberikan gambaran yang paling rinci hingga saat ini mengenai niat Fed melonggarkan kebijakan pada tahun ini. (Bloomberg)

### **Permintaan Dari Hasil Lelang SUN Naik 70%**

Lelang Surat Utang Negara (SUN) yang dilangsungkan pada tanggal (16/01), mencatat animo yang sangat besar dari pelaku pasar di tengah sentimen negatif yang masih menggelayuti pasar keuangan global saat ini. Permintaan yang masuk dalam lelang rutin itu melonjak hingga sebesar Rp67,56 triliun, naik tajam 70% dibanding lelang sebelumnya yang membukukan incoming bids di kisaran Rp39,8 triliun. Animo yang tinggi dari para pelaku pasar itu menjadi istimewa di kala sentimen pasar saat ini tengah membebani pergerakan aset-aset emerging market seiring dengan peningkatan ketidakpastian global yang bersumber dari arah kebijakan bunga Amerika Serikat dan makin panasnya tensi krisis geopolitik di Timur Tengah. (Bloomberg)

### **Mantan Presiden AS Menang Dalam Kaukus Iowa**

Mantan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump meraih kemenangan dalam kaukus Iowa, menangkis tantangan dari dua pesaingnya, Ron DeSantis dan Nikki Haley. Kemenangan tersebut mengukuhkan statusnya sebagai kandidat terdepan dari Partai Republik dalam pemilu tersebut. Media-media termasuk Associated Press, CNN, dan CBS News menyatakan Trump sebagai pemenang lebih cepat dari perkiraan, sekitar 30 menit setelah kaukus dibuka pukul 07.00 malam waktu setempat. Trump mengincar kemenangan yang gemilang dalam kaukus ini untuk memperkuat langkahnya menuju kemungkinan persaingan ulang dalam pemilu presiden utama dengan Joe Biden. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 19 poin (+0.26%) ke level 7,242.8. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 116.0 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 507.2 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.2 poin (-0.9%) ke level 22.4. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 0.3 bps menjadi 6.669%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 845.7 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.058%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.939%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 2.4 bps ke level 75.5. Rupiah ditutup melemah 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,591 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.5% ke posisi Rp 15,635.



Currency	Rate	ID %	YTD %	1Y %
USDIDR	15,591.00	0.23%	1.26%	3.63%
EURIDR	17,011.51	-0.20%	-0.18%	4.64%
GBPIDR	19,745.57	-0.37%	0.53%	7.77%
AUDIDR	10,308.98	-0.62%	-1.86%	-1.33%
CNYIDR	2,169.33	0.02%	0.02%	-2.84%
HKDIDR	1,993.67	0.25%	1.13%	3.49%
JPYIDR	106.47	-0.44%	-2.20%	-8.90%
SGDIDR	11,648.93	-0.18%	-0.24%	2.32%

Daily Indicator	Yield	ID %	YTD %	1Y %
ID Yield 5 yr (%)	6.51	-0.32%	0.98%	0.56%
ID Yield 10 yr (%)	6.67	-0.04%	2.92%	-1.27%
UST 10 yr (USD)	5.07	0.16%	5.25%	5.60%
Brent Oil (USD/Barrel)	78.29	0.18%	1.62%	-7.31%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	129.50	-0.27%	-11.54%	-64.88%
Nickel (USD/Metric Ton)	15,987.00	0.16%	-2.73%	-40.85%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,879.00	3.44%	5.93%	0.86%
Wheat (USD/Bushel Mark)	582.00	-2.35%	-7.32%	-21.75%

### Daily Performance, 16/Jan/2024

Our Mutual Funds	Price	ID %	YTD %	1Y %
Simas Saham Unggulan	1,325.28	-0.04%	1.61%	5.99%
Simas Syariah Unggulan	612.16	0.28%	-1.44%	1.71%
Simas Danamas Saham	1,808.24	0.87%	1.15%	23.52%
Simas Saham Maksima	1,001.52	-0.01%	1.66%	5.39%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,257.57	-0.08%	2.37%	16.00%
Simas Satu	7,636.26	-0.08%	0.66%	7.97%
Danamas Stabil	4,557.86	0.02%	0.27%	5.61%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,682.52	-0.04%	-0.29%	5.43%
Danamas Rupiah Plus	1,686.76	0.01%	0.21%	4.19%

Indexes	Price	ID %	YTD %	1Y %
JCI Index	7,242.79	0.26%	-0.41%	8.29%
ISSI Index	212.81	0.01%	0.08%	-0.02%
LQ45 Index	975.39	0.14%	0.50%	6.80%
IDX30 Index	502.80	-0.07%	1.53%	5.61%
Sri Kehati Index	446.22	-0.08%	2.22%	10.54%
Infovesta Balanced Fund Index	6,883.94	-0.01%	0.66%	2.25%
Infovesta Fixed Income Index	4,608.64	-0.02%	0.03%	3.97%
BINDO Index	289.80	-0.21%	-1.12%	3.76%
Infovesta Money Market Index	1,657.79	0.02%	0.25%	4.13%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

